Wartawan Ikut Vaksinasi Tahap Kedua

SALATIGA (KR) - Belasan wartawan yang bertugas di Salatiga masuk prioritas untuk mendapatkan dan menerima vaksinasi Covid-19 tahap kedua yang segera dilakukan pemerintah. Hal itu dikatakan Walikota Salatiga, Yuliyanto saat membuka workshop Dinas Kominfo dan Wartawan Salatiga bertema 'Bangkit dari Pandemi dengan Pers Sebagai Akselerator Perubahan', Selasa (16/2). "Kerja sama antara Pemkot Salatiga dan wartawan diharapkan lebih baik. Kami mengikutkan wartawan yang bertugas di Salatiga untuk menerima vaksin bersama anggota TNI ASN dan pelayan publik pada tahap vaksinasi kedua nanti. Langkah kami mengikuti langkah yang diambil pemerintah pusat, " tandas Yuliyanto. Menurutnya, pers menjadi jembatan komunikasi antara Pemkot Salatiga dan masyarakat. Vaksinasi yang dilakukan terhadap wartawan ini untuk meminimalisir rasa kekhawatiran saat awak media meliput berita di lapangan.

Ketua DPRD Salatiga, Dance Ishak Palit mengungkapkan selama pandemi Covid-19 di Salatiga yang terdampak kuat adalah masyarakat level bawah sektor informal mencapai 54 persen. "Terdampak pandemi Covid-19 sebagian besar di Salatiga level bawah mencapai 54 persen. Pers membantu masyarakat dengan berita edukasi percepatan pencegahan Covid-19. Ke depan data sangat penting sebagai dasar mengambil kebijakan," tandas Dance. Nara sumber workshop dari wartawan, Surya Yuli S mengatakan media massa memiliki tugas salah satunya membantu pemerintah ikut mendukung program dalam percepatan pencegahan pandemi Covid-19. **(Sus)**

Undip Tarik Mahasiswa KKN 'Pulang Kampung'

SEMARANG (KR) - Sebanyak 2.717 mahasiswa KKN Undip Tim I tahun akademik 2020/2021 ditarik (penerimaan) kembali oleh Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama SH MHum dari daerah pengabdian setelah menyelesaikan 42 hari KKN (4 Januari- 16 Februari 2021) di 186 kabupaten/ kota di 30 provinsi di Indonesia, Selasa sore (16/2). Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Undip Prof Dr Jamari ST MM dan Kepala Pusat Pelayanan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN) Undip Fahmi Arifan ST MEng menyampaikan adanya pandemi Covid-19, KKN tim I 2020/2021 mengalami perubahan. Biasanya dilakukan secara kelompok (tim), periode ini dilakukan secara mandiri (individu) atau KKN 'Pulang Kampung'. KKN Tim I ini melibatkan 109 dosen KKN dan 11 Dosen Koordinator KKN (total 120 dosen).

Fahmi Arifan ST MEng menyampaikan sejumlah luaran kegiatan KKN di antaranya pelatihan pembuatan hand sanitizer dari olahan herbal, desinfektan dari kaporit dan air mawar, sabun cair antiseptik, pembuatan face shield dari bahan sederhana, optimalisasi posyandu di era covid, personal hygiene, desa siaga dan tanggap Covid-19, pemberdayaan program isi piringku, hand sanitizier injak dari barang bekas dan pembuatan masker kain (SDG'S point 1,2,3,6 dan 8). Bidang pemberdayaan UMKM (inovasi produk olahan limbah jagung dan tahu, pemberdayaan olahan buah lerak, peningkatkan perekonomian mas Pandemi Covid-19, digital marketing-e commerce untuk UMKM (SDGíS point 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13 dan 17). Selain itu teknologi tepat guna yang mendukung SDG's point 1,2,3, 9,10 dan 12 (inovasi produk pengendalian Hama Tanaman Kopi, olahan dari limbah kulit kopi antara lain: inovasi pembuatan teh dari limbah daun kopi, zat pewarna alami dari kulit kopi, dan Bio-Pestisida. **(Sgi)**

KR-Sugeng Irianto

Fahmi Arifan

KODIM 0723/KLATEN APRESIASI HPN KE-75

Sinergi TNI dan Pers Demi Pemulihan Ekonomi

KLATEN (KR) - Komandan Kodim 0723/Klaten Letkol Inf Joni Eko Prasetyo menitipkan pesan kepada insan pers untuk terus mengingatkan dan mengedukasi masyarakat agar selalu mematuhi protokol kesehatan (prokes) untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Hal itu dikemukakan Dandim saat menggelar acara ramah tamah dengan para wartawan dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) ke-75 di aula Kodim Klaten, Selasa (16/2). Ramah tamah dalam rangka HPN ke-75 digelar Kodim sebagai wujud kemitraan antara Kodim Klaten dengan insan pers yang kesehariannya bertugas di Klaten. "Saya titip kepada teman-teman agar selalu mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Saya juga berterimakasih dengan peran dari teman-teman pers, maka kegiatan yang kami lakukan bisa tersampaikan pada masyarakat," ujarnya.

Dandim berharap, agar pers menjadi mitra Kodim dalam hal akselerasi pemulihan ekonomi di masa pandemi saat ini. Beberapa kegiatan telah dilakukan Kodim Klaten untuk menggerakkan perekonomian masyarakat, baik di internal jajaran Kodim maupun di masyarakat. "Salah satu contoh untuk catering kita ambil dari anggota, agar ekonomi mereka bangkit lagi. Pada masyarakat juga kita buat program budidaya iklan portable. Kami perintahkan ke jajaran Koramil agar melaksanakan program ini di wilayah masing-masing," jelas Dandim. **(Sit)**

KR-Sri Warsiti

Dandim 0723/Klaten bersama awak media di Klaten.

Jabatan Berakhir, Sigit dan Windarti Pamitan

MAGELANG (KR) - Banyak hal yang mengesankan bagi Ir H Sigit Widyonindito MT selama menjabat Walikota Magelang dua periode berturut-turut. Semuanya dinilai baik, termasuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) di jajaran Pemerintah Kota Magelang.

"Teman-teman menjadi maju, dan cara berpikirnya juga cerdas," kata Sigit Widyonindito, Rabu (17/2) usai acara apel pagi bersama seluruh karyawan di lingkungan Sekretariat Pemerintah Daerah Kota Magelang di halaman belakang Kantor Walikota Mage-lang.

Kalau ASN menjadi cerdas tugas-tugas pemimpin menjadi sangat terbantu dalam mewujudkan tidak hanya visi-misi, tetapi juga suatu gagasan yang tidak mampu diterjemahkan oleh seorang pemimpin di semua bidang.

Didampingi Wakil Walikota Magelang Dra Windarti Agustina, Sigit Widyonindito mengatakan banyak hasil besar dan monumental selama 10 tahun menjabat Walikota Magelang.

Saat awal menjabat Walikota Magelang, ada 'PR' Pasar Rejowinangun yang dinilai luar biasa, dan di tahun ketiga sudah jadi dan dapat ditempati. Ir H Sigit Widyonindito MT dan Dra Windarti Agustina mengakhiri masa jabatannya sebagai Walikota dan Wakil Walikota Magelang, Rabu (17/2), masih sempat memimpin apel pagi, sekaligus berpamitan dengan seluruh karyawan jajaran Pemerintah Kota Magelang.

Selanjutnya, dilakukan serah terima jabatan kepada Sekretaris Daerah Kota Magelang Drs Joko Budiyono MM di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, yang ditunjuk Gubernur Jateng sebagai Pelaksana Harian (Plh) Walikota Magelang.

Terpisah, Dra Windarti Agustina mengatakan kesannya luar biasa dirinya bisa menjadi bagian dari tim yang hebat. Berkat dukungan dan support dari teman-teman karyawan maupun lainnya dirinya mampu diterima dan dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik. Mengenai rencana ke depannya, Windarti Agustina mengatakan dirinya akan kembali ke masyarakat, momong anak, membesarkan lagi dunia pertanaman dan per-cafe-an, dan kembali wirausaha. "Politik adalah dunia saya, dan tidak bisa lepas dari itu," katanya. **(THa)**

KR-Thoha

Walikota Magelang dan Wakil Walikota Magelang saat menerima silaturahmi karyawan usai mengikuti apel.

SANTRI POSITIF COVID-19 JALANI ISOLASI

Klaster Ponpes Jadi Penyumbang Terbanyak

BOYOLALI (KR) - Kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Boyolali, masih terus bertambah. Di tengah-tengah upaya Vaksinasi, kini muncul klaster baru dari pondok pesatren (ponpes).

Klaster pondok pesantren penyumbang terbesar penambahan kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali, Ratri S Survivalina, mengatakan penyumbang terbanyak kasus Covid-19 di Kabupaten Boyolali berasal dari pondok pesantren. "Ada klaster baru dari tiga pondok pesantren," ujar Ratri S Survivalina, Selasa (16/2). Ketiga ponpes tersebut masing-masing Ponpes Darur Abror, Kecamatan Karanggede (tercatat sebanyak 68 santri positif Covid-19), Ponpes Al Madina, Kecamatan Nogosari sebanyak 6 santri, dan Ponpes Al Idrus, Kecamatan Wonosamodro ada 14 santri yang positif..

Seluruh santri yang positif Covid-19 sudah menjalani isolasi agar tidak terjadi penularan kepada santri lainnya. ìIni semua diketahui bermula ada satu santri yang positif.

Lalu pihak Puskesmas setempat melakukan tracking dan diketahui ada santri lain yang diketahui positif. Terkait dengan kegiatan vaksinasi, diungkapkan capaian vaksinasi tahap satu sebanyak 98,36 persen dengan total 3.598 orang.

Untuk vaksinasi dosis kedua tercatat sebanyak 2.944 orang atau 80,48 persen. Saat ini terus berproses berproses sehingga angkanya bertambah.

Di sisi lain pihaknya juga masih melakukan proses pendataan untuk kegiatan vaksinasi Covid-19 tahap kedua. Adapun sasarannya mencakup lansia, tenaga pendidik, ASN, pekerja pelayanan publik, insan pers, serta TNI-Polri.

Diperkirakan nanti jumlahnya mencapai 39.000 orang dan dilakukan secara bertahap. Untuk kasus positif Covid-19 pertanggal 15 Februari, tercatat sebanyak 5.166 kasus. Dari jumlah tersebut, dirawat ada 709 orang. Isolasi mandiri 267 orang, selesai isolasi tercatat sebanyak 4.451 orang.

Untuk angka kesembuhan ada 86,2 persen dan angka kematian 2,7 persen. Adapun scoring indek kesehatan masyarakat tercatat pada angka 1,96 sehingga Boyolali masuk zona risiko sedang.

Tingginya angka kesembuhan juga didukung adanya rumah sakit swasta yang kini sudah memenuhi izin merawat pasien Covid-19. Yaitu, RS Al Hidayah dan RS PKU Aisyiah, Singkil, Kecamatan Boyolali Kota. "Ada tiga rumah sakit lain yang masih menunggu rekomendasi untuk bisa merawat pasien Covid-19,"ungkapnya. **(*-1)**

Jateng Siap Bantu Perbaikan Jalan Rusak

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo minta Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) VII Jateng-DIY untuk menurunkan tim pengawas jalan. Ganjar mengatakan, pihaknya siap membantu tim pusat untuk menangani jalan nasional yang rusak. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo kepada wartawan usai Rakor Kebencanaan di Semarang, Selasa (16/2). Dalam rapat, Ganjar menerima laporan terkait penanganan Jembatan Rembun Pekalongan-Pemalang yang ditargetkan selesai pada akhir Maret 2021.

Ganjar mempertanyakan apakah perwakilan BBPJN VII Jateng DIY memiliki tim khusus untuk memantau jalan atau tidak, terutama pemantauan pada saat musim hujan. "Mohon maaf, apakah bapak punya tim yang memantau jalan tidak?," tanya Ganjar pada perwakilan BBPJN VII Jateng DIY yang mengikuti rapat secara daring. Wakil dari BBPJN VII wilayah Jateng dan DIY, Satrio, mengatakan ada tim pemantau.

Tetapi pihaknya harus bekerja kejar-kejaran, karena kalau hujan dua hari pasti lubang bertambah. Sudah dilakukan pendataan lubang saat ini berapa, yang baru berapa, nanti dikomunikasikan jadi tim terus menerus bekerja.

Ganjar menyatakan, pihaknya siap membantu jika pihak pusat (BBPJN VII Jateng DIY) mengalami kendala dalam penanganan. Apalagi, belakangan ini Ganjar mengaku mendapat 'rundungan' dari masyarakat terkait dengan jalan rusak di wilayah Pantura. "Bullying yang paling banyak itu jalan di wilayah Pantura timur sampai dengan Jawa Timur. Itu sudah bertahun-tahun nggak beres-beres. Meski saya dikabari sudah agak baik, tapi buat saya tidak ketika kemudian lubangnya masih banyak," tegas Ganjar.

Ganjar minta agar pihak BBPJN paling tidak memberikan rambu-rambu pada jalan yang rusak jika memang belum bisa langsung diperbaiki. BBPJN diminta untuk melakukan patroli secara rutin dan mencari alat untuk memperbaiki jalan rusak. BBPJN tidak boleh hanya diam saja. Bila tidak, BBPJN VII Jateng-DIY bisa mencari alat yang sifatnya digunakan untuk pemeliharaan. Dicontohkan aplikasi yang dimiliki Jateng yakni Jalan Cantik.

Terlepas dari itu, Ganjar minta para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pengawasan dan patroli. Terutama, respons cepat pada laporan masyarakat. Pengawasan jalan harus tingkatkan dan memberi respon cepat. Apalagi sekarang ada genangan yang seringkali tidak kelihatan yang membikin masyarakat mengalami kecelakaan. **(Bdi)**

Penting, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

KR-Fredo Kustanto

Pemberian peralatan keselamatan kerja kepada karyawan PLN UID Jateng-DIY.

SEMARANG (KR) - GM PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jateng-DIY Febby Joko Priharto menekankan kepada stakeholder mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam bekerja. Dua hal tersebut bukan hanya kerugian materi dan moril namun juga mempengaruhi produktivitas dan penyaluran tenaga listrik. Demikian rilis yang diterima *KR* Biro Semarang yang diterima, Selasa (16/2).Hal itu disampaikan dalam rangka Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional yang dipusatkan di PLN UP3 Surakarta. Apel dikuti 50 personel PLN dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (prokes) dimasudkan untuk meningkatkan kesadaransemua elemen di lingkungan PLN akan kesadaran pentingnya aspek K3. "Karenanya GM PLN tersebut mengajak seluruh mitra kerja, serikat pekerja, para pekerja dan masyarakat terus meningkatkan pengawasan dan keselamatan pentingnya K3," tandas Febby. **(Fre)**

Langgar PPKM, Acara Hajatan Dibubarkan Petugas

BOYOLALI (KR) - Tim Satuan Tugas (satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali, Selasa (16/-2) membubarkan acara hajatan di Desa Kismoyoso, Kecamatan Ngemplak, Boyolali. Pembubaran dilakukan karena 'tuan rumah' melanggar aturan dalam masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kabupaten Boyolali. Pelanggaran yang dilakukan warga bernama Jiman yang beralamat di Dukuh Ngampo ini karena jumlah orang yang hadir dalam acara lebih dari 30 orang.

"Laporan dari Camat Ngemplak kalau di daerah Kismoyoso ada perhelatan hajatan pernikahan dan mengundang orang banyak," ungkap Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Boyolali, Sunarno. Masyarakat sekitar tempat hajatan merasa resah karena mempelai pria berasal dari Kalimantan dan tidak ingin ada klaster baru. "Sampai di sana staf kami melihat memang benar ada keramaiaan hajatan pernikahan. Kedua orang tua bersangkutan dipanggil dan diberi pengarahan. Hajatan dibubarkan dan tenda kami tunggu untuk dibongkar," terangnya.

Bekerjas ama dengan Puskesmas Ngemplak, selanjutnya dilakukan tes rapid antigen untuk mengetahui penyebaran Covid-19 di tengah hajatan tersebut. Dari 10 orang yang dites rapid antigen diketahui dua orang yang positif terpapar Covid-19. "Sehingga kami mengambil keputusan isolasi mandiri untuk sementara waktu," imbuhnya.

Camat Ngemplak, Karyono menambahkan warganya sudah mengajukan izin namun tidak disetujui. Pihaknya melakukan pendekatan persuasif agar acara resepsi ditunda atau dibatalkan. "Yang bersangkutan ke kecamatan minta izin keramaian, namun tidak diizinkan karena masih di masa PPKM. Tapi kemarin satgas kecamatan melakukan pendekatan persuasif untuk diminta untuk ditunda atau dibatalkan, namun yang bersangkutan tetap melaksanakan," terang Karyono. Atas dasar hal itu pihaknya berkoordinasi dengan Satgas Pengendalian dan Pencegahan Covid-19 Kabupaten untuk melakukan pembubaran. **(*-1)**

KR-Mulyawan

Petugas Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Boyolali, saat membubarkan hajatan di Kismoyoso.